

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan antara lain:

- 1) Masyarakat Nias adalah masyarakat yang hidup di kepulauan Nias dan tidak berdampingan dengan suku – suku lain. Masyarakat ini mendapat marga dari garis keturunan ayah. Mata pencarian mereka seperti bertani, berternak, PNS, dan lain sebagainya. Makanan dan minuman tradisional mereka unik – unik seperti Kofo – kofo (daging ikan yang dihancurkan, dibentuk bulat dan dijemur/diasap) dan Tuo Nifaro.
- 2) Upacara pernikahan masyarakat Nias dapat dibilang begitu rumit karena banyak tahap – tahap yang harus dilakukan sebelum hari pernikahan yang sah dilaksanakan. Setelah acara pernikahn yang sahpun selesai, masih ada dua acara lagi yang harus dilakukan. Ada sebelas struktur upacara pernikahan masyarakat Nias yaitu: *famaigi niha*, *famatua*, *fangoro*, *fanema bola*, *famekola*, *fanu'a bawi*, *fame'e*, *folau bawi*, *falowa*, *fame'e go*, *famuli nukha*.
- 3) Makna simbolik ansambel musik *aramba* adalah perekat atau pemersatu masyarakat Nias, dimana kedekatan masyarakat yang satu dengan lain, ansambel musik *aramba* sebagai media pemersatunya.

4) Ansambel musik *aramba* mengandung nilai estetika. Ansambel ini memiliki elemen-elemen dasar meliputi ritme, nada, dinamika, harmoni. Struktur ini akan membentuk kualitas musik menjadi suatu yang mempunyai nilai estetis dan dapat dinikmati keindahannya. Keterampilan dalam memukul atau memainkan *gondra* dan instrumen lain membuat musik yang dihasilkan memiliki keserasian. Musik tersebut menjadi sesuatu yang hidup, indah, dan mempunyai keselarasan. Meskipun ritme dan nada yang dihasilkan dalam ansambel musik *aramba* sederhana, namun mampu membuat para penikmatnya tidak bosan mendengarnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Hendaknya ansambel musik *aramba* ini tetap dilestarikan dan tetap digunakan dalam acara pernikahan masyarakat suku Nias dan jangan digantikan dengan keyboard.
2. Mengingat anak – anak muda zaman sekarang kurang meminati budaya lokal, hendaknya pemerintah melakukan pelatihan dan membuat sanggar khusus untuk melestarikan ansambel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Bhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Bhineka Cipta.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra
- Dharsono. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung
- Dharsono. 2003. *Masyarakat Dan Perkawinan*. Jakarta: Media Graha
- Ginting, Pulumun Peterus. 2012. *Gendang Kematian dan Kematian Gendang pada Masyarakat Karo. Seminar Pemberdayaan Masyarakat Adat: Aktualisasi Nilai – Nilai Budaya Komunitas Adat Dalam Memperkokoh Identitas Lokal. 2 – 3 Agustus*
- Ginting, Pulumun Peterus. 2015. “*Spiritualitas Upacara Gendang Kematian Etnik Karo pada Era Globalisasi*”. Disertasi Doktor (S3) Kajian Budaya Universitas Udayana. Bali
- Hutasoit, Anton. 2016. “*Bentuk Fungsi Dan Makna Nyanyian Katoneng – Katoneng Pada Ritual Ngeria Pola Di Desa Semangat Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo*”. Skripsi.
- Irawati, Eli. 2014. *Makna simbolik pertunjukan kelentangan dalam upacara belian sentiu sukku dayak benuaq desa Tanjung Isuy, Kutai Barat, Kalimantan Timur*. Jurnal
- Johannes, P. 1995. *Diskripsi dan Sinopsis Musik Tradisional Daerah TK.II Kab.Nias*. Gunungsitoli: Museum Pusaka Nias
- Ndruru, Mudilia. 2012. “*Peranan Musik Dalam Maena Fangowai Pada Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Nias Tundrumbaho Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan*”. Skripsi.

- Nyoman. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siregar, Nasriani. 2016. “*makna dan nilai lagu yang terkandung dalam syair lagu baholongi ma sidoli karya dompak sinaga serta proses penciptaannya*”. Skripsi.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Grasindo
- Soeharto, M. 2001. *Musik Dalam Mencerdaskan Anak*. Jakarta: cakrawala.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabetta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Waruwu, Ety. 2007. *Tari Fogaele*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Zebua, Fatiziduhu. 1984. *Benda – Benda Koleksi Alat Kesenian*. Gunungsitoli: Museum Pusaka Nias
- Zendrato, Narita. 2015. “*Teknik Vokal Dan Makna Lagu Maena Dalam Acara Pernikahan Adat Nias Di Desa Hilimbosi Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara*”. Skripsi.
- <http://www.infonias.blogspot.com/2016/04/masyarakatnias.html>http://niasinland.com/budaya_masyarakt_nias_suku_asli_info231.html
- <http://www.nias.com/post/detail/6923/defenisi-kebudayaan-menurut-para-ahli.html>
- http://www.zalukhu.blogspot.com./2016/budayaadatistiadatnias_230.html

Lampiran 1:

DOKUMENTASI



L.1.1

Gambar *gondra*

(Dokumentasi: Mirah Tri N. Ndraha.2017)



L.1.2

Gambar *aramba*

(Dokumentasi: Mirah Tri N. Ndraha.2017)

**L.1.3****Gambar *faritia***

(Dokumentasi : Mirah Tri Niscaya Ndraha.2017)

**L.1.4****Pemain sedang memukul *gondra***

(Dokumentasi: Mirah Tri N. Ndraha.2017)



L.1.5
Pemain sedang memukul *faritia*
(Dokumentasi: Mirah Tri N. Ndraha.2017)



L.1.6
Pemain sedang memukul *aramba*
(Dokumentasi : Mirah Tri N. Ndraha.2017)



L.1.7
Gambar *bola nafa*
(Dokumentasi: Mirah Tri N. Ndraha.2017)



L.1.8
Foto memelai perempuan pada acara *fame'e*
(Dokumentasi : Mirah Tri N. Ndraha.2017)



L.1.9

Foto keluarga dan masyarakat kampung mempelai laki – laki datang ke rumah mempelai perempuan pada acara *falowa*
(Dokumentasi : Mirah Tri Niscaya Ndraha.2017)



Gambar 1.10

Foto ketika acara *falowa* sedang berlangsung
(Dokumentasi : Mirah Tri Niscaya Ndraha.2017)



Gambar 1.11

**Foto kedua mempelai sedang diberi kado oleh para undangan
(Dokumentasi : Mirah Tri Niscaya Ndraha)**



L.1.12

**Kedua mempelai dalam balutan baju adat Nias
(Dokumentasi: Mirah Tri N. Ndraha.2017)**

**L.1.13**

**Gambar pengantin perempuan diangkat
(Dokumentasi: Mirah Tri N. Ndraha.2017)**

**L.1.14**

**Suasana saat mewawancarai bapak Manotona Harefa selaku tokoh adat dan
tokoh budayawan Nias
(Dokumentasi : Mirah Tri Niscaya Ndraha.2017)
Wawancara tanggal 29 Juli 2017**



L.1.15

Suasana saat sedang mewawancarai bapak Faosisokhi Laia selaku tokoh budayawan Nias

(Dokumentasi : Mirah Tri Niscaya Ndraha.2017)

Wawancara tanggal 11 Agustus 2017



L.1.16

Suasana saat sedang mewawancarai ibu Marselina Ndruru selaku tokoh budayawan Nias

(Dokumentasi : Mirah Tri Niscaya Ndraha.2017)

Wawancara tanggal 25 Agustus 2017



L.1.17

**Suasana saat sedang mewawancarai ibu Sa'ina Ndraha selaku tokoh adat
Desa Dahana**

(Dokumentasi : Mirah Tri Niscaya Ndraha.2017)

Wawancara tanggal 3 September 2017

Lampiran 2

BIODATA NARASUMBER

NAMA : SA'INA NDRAHA

UMUR : 75 TAHUN

PEKERJAAN : PETANI



NAMA : MANOTONA HAREFA

UMUR : 56 TAHUN

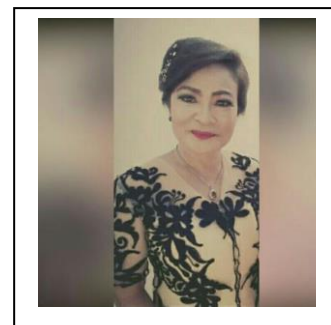
PEKERJAAN : PNS



NAMA : MARSELINA NDRURU

UMUR : 49 TAHUN

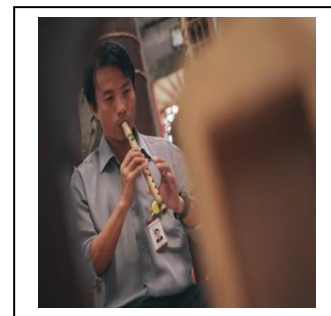
PEKERJAAN : PNS



NAMA : FAOZISOKHI LAIA

UMUR : 34 TAHUN

PEKERJAAN : WIRASWASTA



Lampiran 3

Daftar Wawancara

1. Bagaimanakah struktur upacara pernikahan masyarakat Nias di Desa Dahana?.
2. Apa makna simbolik yang terkandung dalam ansambel musik *aramba*?.
3. Apa makna simbolik yang terkandung di setiap pukulan masing – masing instrumen?.
4. Apakah dalam ansambel musik *aramba* terkandung nilai estetika?.
5. Sejak tahun berapakah ansambel ini mulai digunakan dalam pernikahan masyarakat Nias?.